

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kehamilan adalah bertemunya sel telur dan sperma didalam maupun diluar rahim bila dihitung dari pembuahan hingga lahir kehamilan normal membutuhkan waktu sekitar 40 minggu atau 9 bulan sampai bayi dan plasenta lahir (Yulaikhah, 2019). Kehamilan terdiri dari tiga semester, trimester pertama (0 hingga 12 minggu), trimester kedua (13 hingga 28 minggu) dan trimester tiga (29 hingga 40 minggu) (Saifudin, 2012). Pada masa kehamilan trimester ketiga, ibu hamil akan merasakan pertumbuhan serta perkembangan janin yang semakin membesar sehingga ibu lebih banyak membutuhkan perhatian. Peningkatan berat badan dapat menyebabkan ibu merasakan lebih mudah letih, menderita insomnia, kesulitan bernafas dan mengalami pembengkakan pada tangan serta kaki. Pembesaran perut selama kehamilan yang membuat tubuh cenderung kedepan yang menyebabkan postur tubuh lordosis karena tubuh terlalu mendorong tulang ke belakang, sehingga mengakibatkan ibu hamil pada trimester ketiga mengalami nyeri punggung (Silvana, 2022).

Menurut informasi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) pada tahun 2016 dalam penelitian Lina Fitriani(2018) ibu hamil di Indonesia berjumlah 5.354.594 orang, ibu hamil dengan nyeri punggung berjumlah 373.000. Sedangkan data ibu hamil di Kalimantan Barat sebesar 109.316 (Kemenkes RI). Prevelensi ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung sebesar 60-80%, dari 68% ibu hamil menderita nyeri punggung sedang kemudian 32% ibu hamil menderita nyeri punggung ringan (Eka Neviana, 2023).

Nyeri punggung merupakan rasa nyeri di area lumbasakral. Semakin bertambah usia kehamilan maka akan semakin meningkat intensitas nyeri karena perubahan postur tubuh. Hormon estrogen dan progesteron yang meningkat membuat sendi dan ligamen mengendur yang membentang dari

panggung ke tulang belakang, maka semakin tua usia kehamilan maka ibu akan merasakan nyeri punggung(Eka Neviana, 2023).

Rasa nyeri bisa menyebabkan rasa takut dan cemas yang mengakibatkan seseorang dapat bisa stress dan perubahan fisiologis selama kehamilan. Hal yang berkaitan dengan nyeri punggung yaitu perubahan hormonal, IMT (Indeks Massa Tubuh) tinggi, , perubahan postur tubuh saat hamil, depresi, emosi, serta stress. Wanita hamil yang dengan nyeri punggung memiliki waktu persalinan yang lebih lama dan risiko lebih tinggi untuk melahirkan secara sesar (Silvia Yuliasati, 2023).

Pada ibu hamil yang mengalami kekurangan tidur dapat membuat ibu depresi dan stress yang memberi dampak pada janin, akibat dari kurang tidur yang dirasakan oleh ibu hamil dapat menyebabkan janin mengalami *fetal distress* karena kondisi ibu sangat berpengaruh terhadap janin hal ini menyebabkan banyak angka kejadian persalinan caesar (Siti Ini'iamah, 2022). Studi yang dilakukan oleh Yuhana (2022) di Rumah Sakit TK. IV DR. Noesmir Baturaja Sumatera Selatan menunjukkan hasil bahwa gawat janin sebanyak 43 responden (95,6%) dengan tindakan *Sectio Caesarea* dari responden 45 responden yang di diagnosa *fetal distress*.

Penanganan nyeri punggung dapat ditangani dengan farmakologi dan nonfarmakologi. Pada penanganan farmakologi diberi analgesik narkotik cara kerjanya yaitu memiliki efek penghambatan pada pusat pernapasan di medula batang otak sehingga dibutuhkan analisis secara. Kemudian penanganan pada nonfarmakologi yaitu distraksi, relaksasi, kompres hangat dan dingin, serta massage atau pemijatan(Andriani et al., 2023).

Massage adalah teknik untuk relaksasi otot, melancarkan peredaran darah, meningkatkan mobilitas dan menghilangkan rasa sakit untuk proses penyembuhan rasa sakit (Andriani et al., 2023). Sakit pada punggung ibu hamil dapat dikurangi dengan terapi pijat, teknik pemijatan ada banyak jenisnya yaitu effleurage, petrisage, shacking, tapotemen, friction, vibration, stroking dan skin rolling (Andriani et al., 2023).

*Massage effleurage* dapat diberikan selama masa kehamilan dan dapat menurunkan rasa nyeri dan bisa diberikan pada ibu hamil. Teknik *massage effleurage* membuat tubuh menjadi rileks dengan usapan panjang secara terus menerus dengan lembut tanpa terputus-putus (Lala Budi F, 2019). Terapi *massage effleurage* merupakan pijatan yang menggunakan telapak tangan pada daerah punggung, yang dapat meredakan nyeri punggung, mengurangi ketegangan dan nyeri otot, meningkatkan peredaran darah. (Suryani, 2022). Menurut Nirmala Santiasari (2018) dalam penelitian Suryani (2013) *Effectiveness of Effleurage Massage* mempunyai efek untuk meredakan nyeri punggung pada ibu hamil.

Berdasarkan temuan dari studi pendahuluan yang telah dilakukan di Bidan Praktek Mandiri Mariam yang mengalami nyeri punggung didapatkan 10 % (1 orang) mengalami nyeri ringan, 30% (3 orang) nyeri sedang, dan 60% (6 orang) nyeri berat sedangkan di Bidan Praktek Mandiri Mariana yang mengalami nyeri punggung didapatkan 20% (2 orang) mengalami nyeri ringan, 40% (4 orang) mengalami nyeri sedang, dan 40% (4 orang) mengalami nyeri berat. Berdasarkan data yang diperoleh melalui studi pendahuluan yang dilakukan didapatkan bahwa jumlah ibu hamil yang mengalami nyeri punggung diperoleh data ibu hamil tertinggi di Bidan Praktek Mandiri Mariam.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada diwilayah kerja Bidan Praktek Mandiri Mariam peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Teknik Massage Effleurage Terhadap Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III di Bidan Praktek Mandjri Mariam”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh Massage Effleurage terhadap nyeri punggung pada ibu hamil trimester III?”

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Diketuainya Efektivitas Teknik Massage Effleurage Terhadap i Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III di Bidan Praktek Mandiri Mariam Pontianak.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya nyeri punggung sebelum diberikan *massage effleurage*.
- b. Diketuainya nyeri punggung sesudah diberikan *massage effleurage*.

D. Manfaat Penyusunan Skripsi

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bisa menambah pengetahuan tentang terapi komplementer untuk mengatasi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Bisa dijadikan sebagai pengembangan dalam bahan ajar dan perkembangan dalam ilmu kebidanan komplementer bagi ibu hamil di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

b. Bagi Peneliti

Bisa memperluas pengetahuan serta keterampilan dalam memberikan *massage effleurage* untuk mengatasi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.

c. Bagi Responden

Memperoleh *massage effleurage* dan mengurangi keluhan nyeri punggung khususnya pada kelompok intervensi.

d. Bagi Tempat Bidan Praktek Mandiri Mariam

Dapat menjadi pedoman dalam pengembangan *massage effleurage* untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III dalam memberikan terapi *massage effleurage*.

## E. Keaslian Penelitian

Nama Penulis (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
Dyah Ayu Wulandari (2023)	<i>Effleurage</i> dan Kompres Hangat Untuk Mengurangi Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III	Penelitian ini menggunakan desain <i>one group pretest – posttest</i> dengan perlakuan yang diberikan selama 3 hari dengan waktu 30 menit.	Hasil penelitian menunjukkan rata-rata tingkat nyeri punggung sebelum diberi perlakuan 3,01 dan setelah perlakuan menjadi 2,33. Berdasarkan hasil uji menggunakan Wilcoxon = 0,000 (< 0,05) berarti $H_a$ diterima, artinya bahwa <i>massage effleurage</i> dan kompres hangat efektif menurunkan nyeri.	Perbedaan pada penelitian ini pada waktu dan tempat penelitian, jumlah populasi dan sampel, metode penelitian, teknik pengambilan sampel.

<p><b>Sonia Alhidayani (2023)</b></p>	<p>Terapi <i>Massage Effleurage</i> dan Teknik Relaksasi Otot Progresif pada Ibu Hamil yang Mengalami Nyeri Punggung di Klinik Pratama Arrabih tahun 2023</p>	<p>Penelitian menggunakan metode studi kasus pada Ny. I G<sub>4</sub>P<sub>2</sub>A<sub>1</sub>H<sub>2</sub> selama 7 hari berturut-turut 20-30 menit.</p>	<p>ini Hasil penelitian yang dilakukan pada Ny. I G<sub>4</sub>P<sub>2</sub>A<sub>1</sub>H<sub>2</sub> dengan keluhan utama sebelum diberikan terapi yaitu mengeluh sulit tidur dan nyeri punggung dengan skala nyeri 6 (sedang) setelah diberikan asuhan terapi nyeri punggung turun menjadi skala nyeri 2 (ringan) dan tidur menjadi lebih nyenyak.</p>	<p>Perbedaan penelitian ini pada waktu dan tempat penelitian, jumlah populasi dan sampel, metode penelitian, teknik pengambilan sampel.</p>
<p><b>Dyah Ayu Wulandari (2019)</b></p>	<p>Efektivitas <i>Massage Effleurage</i> untuk Mengurangi Nyeri Punggung pada Ibu Hamil</p>	<p>Penelitian merupakan penelitian pra eksperimen menggunakan <i>pretest – posttest one group</i></p>	<p>ini Berdasarkan hasil analisa penelitian sebelum dilakukan <i>effleurage massage</i> pada ibu hamil dengan nilai rata-rata skala nyeri 7 sedangkan setelah dilakukan <i>effleurage</i></p>	<p>Perbedaan penelitian ini pada waktu dan tempat penelitian, jumlah</p>

	Trimester III di RB CI Semarang	<i>design. purposive</i>	Teknik <i>massage</i> nilai rata-rata wanita hamil menurun ke skala 3. untuk pengambilan sampel yang berjumlah 40 orang selama 3 bulan (selama 5 hari berturut-turut perlakuan) selama 5-10 menit.	populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel.
<b>Lala Budi Fitriana, Venny Vidayanti (2019)</b>	Pengaruh <i>Massage Effleurage</i> dan Relaksasi Nafas dalam Terhadap Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III	<i>quasy experiment pre tets duan post test non equivalent control group.</i>	Penelitian ini menggunakan Rata-rata skala <i>pre</i> dan <i>post</i> yaitu dengan nyeri punggung sedang pada kelompok yang diberikan <i>massage effleurage</i> Teknik sampling menggunakan <i>consecutuve sampling</i> , total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 orang selama kurun waktu 1 bulan (3 kali perlakuan).	Perbedaan penelitian ini pada waktu dan tempat penelitian, jumlah populasi dan sampel dan analisa data.

---

UNIVERSITAS PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA